



**FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB  
MAHASISWA PERBANKAN SYARIAH  
BELUM MENJADIKAN BANK SYARIAH  
SEBAGAI LAYANAN TRANSAKSI  
UTAMA (STUDI PADA MAHASISWA  
PERBANKAN SYARIAH  
UIN WALISONGO SEMARANG)**



**AYU TIYAS STYANINGSIH**  
**NIM. 4221038**

**2025**

**FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB MAHASISWA  
PERBANKAN SYARIAH BELUM MENJADIKAN  
BANK SYARIAH SEBAGAI LAYANAN TRANSAKSI UTAMA  
(STUDI PADA MAHASISWA PERBANKAN SYARIAH  
UIN WALISONGO SEMARANG)**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh  
gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)



Oleh:

**AYU TIYAS STYANINGSIH**

**NIM. 4221038**

**PROGAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2025**

**FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB MAHASISWA  
PERBANKAN SYARIAH BELUM MENJADIKAN  
BANK SYARIAH SEBAGAI LAYANAN TRANSAKSI UTAMA  
(STUDI PADA MAHASISWA PERBANKAN SYARIAH  
UIN WALISONGO SEMARANG)**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh  
gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)



Oleh :

**AYU TIYAS STYANINGSIH**

**NIM. 4221038**

**PROGAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2025**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ayu Tiyas Styaningsih

NIM : 4221038

Judul Skripsi : **Faktor-Faktor Penyebab Mahasiswa Perbankan Syariah Belum Menjadikan Bank Syariah Sebagai Layanan Transaksi Utama (Studi Pada Mahasiswa Perbankan Syariah Uin Walisongo Semarang)**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 20 Maret 2025

Yang Menyatakan,



**AYU TIYAS STYANINGSIH**

**NIM: 4221038**

## NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 2 (dua) eksemplar

Hal: Naskah Skripsi Sdr. Ayu Tiyas Styaningsih

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

c.q. Ketua Program Studi Perbankan Syariah

PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan dan diperbaiki seperluunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi Saudari:

Nama : Ayu Tiyas Styaningsih

NIM : 4221038

Judul Skripsi : Faktor-Faktor Penyebab Mahasiswa Perbankan Syariah Belum Menjadikan Bank Syariah Sebagai Layanan Transaksi Utama (Studi Pada Mahasiswa Perbankan Syariah Uin Walisongo Semarang)

Naskah sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Pekalongan, 20 Maret 2025  
Pembimbing



Wilda Yulia Rusvida, M. Sc.  
NIP. 19911026201903201



**PENGESAHAN**

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi Saudari:

Nama : **Ayu Tiyas Styaningsih**  
NIM : **4221038**  
Judul Skripsi : **Faktor-Faktor Penyebab Mahasiswa Perbankan Syariah Belum Menjadikan Bank Syariah Sebagai Layanan Transaksi Utama (Studi Pada Mahasiswa Perbankan Syariah UIN Walisongo Semarang)**

Dosen Pembimbing : **Wilda Yulia Rusyida, M. Sc**

Telah diujikan pada hari Kamis tanggal 08 Mei 2025 dan dinyatakan **LULUS** dan diakui sebagai bagian dari persyaratan untuk meraih gelar Sarjana Ekonomi (S.E.).

Dewan Penguji,

Penguji I

Penguji II

  
Muhamad Masrur, M.E.I  
NIP. 197912112015031001

  
Pratomo Cahyo Kurniawan, M.Ak  
NIP. 198907082020121010



Dr. AM. Muh Klafidz Ma'shum, M.Ag.  
NIP. 197806162003121003

## MOTTO

**"Rasakanlah setiap proses yang kamu tempuh dalam hidupmu, sehingga kamu tau betapa hebatnya dirimu sudah berjuang sampai detik ini"**

Allah tidak mengatakan hidup ini mudah.  
Tetapi Allah berjanji, bahwa sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan.

(QS. Al-Insyirah: 5-6)

“Dan bersabarlah kamu, sesungguhnya janji Allah adalah benar.”  
(Qs Ar-Ruum:60)

“Bukan kesulitan yang membuat kita takut, tapi sering ketakutanlah yang membuat kita jadi sulit , Jadi jangan mudah menyerah”  
(Joko Widodo)

"Hidup bukan tentang dunia saja maka perbaikilah diri mu untuk menjadi pribadi yang lebih baik walaupun kamu mempunyai segudang dosa dalam hidup"

"Letakan aku dalam hatimu, maka aku akan meletakanmu dalam hatiku"  
(Al-Baqarah : 152)

## PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadirat Allah Swt yang telah memberikan limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Universitas Islam Negeri KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Penulis menyadari sepenuhnya atas segala keterbatasan dan banyaknya kekurangan yang harus diperbaiki dalam penulisan skripsi ini. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan manfaat bagi setiap orang yang membacanya, khususnya bagi dunia pendidikan. Dalam pembuatan skripsi ini penulis banyak mendapatkan berbagai dukungan serta bantuan materil maupun non materil dari berbagai pihak. Berikut ini beberapa persembahan sebagai ucapan terimakasih dari penulis kepada pihak-pihak yang telah berperan dalam membantu terlaksananya penulisan skripsi ini:

1. Terimakasih kepada Allah Swt atas segala pertolongan dan kemudahan untuk penulis dalam menyusun skripsi ini.
2. Terimakasih kepada Cinta pertamaku Ayah Dahlan dan Pintu Surga ku Ibu Kholifah. terimakasih karena selalu mendoakan yang terbaik untuk penulis. Sehat selalu dan hiduplah lebih lama ayah dan ibu.
3. Terimakasih kepada Dosen pembimbing saya Ibu Wilda Yulia Rusyida, M. Sc, yang telah sabar membimbing, mengarahkan, memotivasi, serta selalu mengapresiasi hasil kerja penyusunan skripsi saya.
4. Terimakasih untuk Calon Suamiku Pak Muhammad Imam, S.E yang telah berkontribusi banyak terhadap kehidupan dan perkuliahan saya dari awal saya masuk kuliah hingga mengantar dan membantu segala kebutuhan saya ketika penelitian dan penyusunan skripsi ini berlangsung, terimakasih telah memberikan waktu ,materi, tenaga dan pikirannya untuk saya, Terimakasih telah menjadi sosok rumah yang selalu ada, selalu memberikan apapun yang terbaik untuk kebahagiaan saya dan menjadi bagian paling terpenting dalam perjalanan kehidupan saya. terimakasih karena telah memberikan seluruh harta, jiwa , dan raga untuk selalu membahagiakan saya.

5. Terimakasih untuk kakak saya Siti Aisah, A.Md. dan Ainil Mabruroh yang selalu mendukung saya.
6. Terimakasih kepada Sri Hesy Rahmawati yang sudah seperti saudara kembar saya, karena selalu menemani saya kemanapun saya pergi untuk mengurus skripsi saya. Lalu teman saya Himma Arasy Attamimi, Nunung Yuliani, Selfi Nirmala Sari, Nadya Kumalasari, Dewi Dwi Marta, Salma Sakharosa, Fiya Saadah Almafatih, dan Maulida Riskiyani yang berjuang bersama dan tertawa bersama, terima kasih telah menemani perjuangan ini
7. Terimakasih Kepada Almamater saya Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
8. Terakhir, terimakasih untuk diri saya sendiri. karena Mampu mengatur waktu, tenaga, pikiran, serta keuangan dan perekonomian sendiri dengan sangat amat baik sehingga dapat menyelesaikan biaya perkuliahan dengan hasil jerih payah sendiri.



## ABSTRAK

### **AYU TYAS STYANINGSIH, Keputusan Mahasiswa Perbankan Syariah Belum Menjadikan Bank Syariah Sebagai Layanan Transaksi Utama (Studi Pada Mahasiswa Perbankan Syariah Uin Walisongo Semarang)**

Permasalahan dalam penelitian ini adalah rendahnya penggunaan bank syariah oleh mahasiswa Perbankan Syariah UIN Walisongo Semarang sebagai layanan transaksi utama. Meskipun mereka memiliki pemahaman tentang prinsip-prinsip perbankan syariah, banyak yang masih memilih menggunakan bank konvensional. Hal ini menunjukkan adanya faktor-faktor tertentu yang memengaruhi keputusan mereka dalam memilih layanan perbankan. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis faktor-faktor yang menyebabkan mahasiswa Perbankan Syariah UIN Walisongo Semarang lebih memilih bank konvensional dibandingkan bank syariah. Faktor-faktor yang dikaji dalam penelitian ini meliputi kebiasaan, layanan, agama, dan promosi. Dengan mengetahui faktor-faktor tersebut, diharapkan penelitian ini dapat memberikan wawasan bagi bank syariah dalam meningkatkan daya tarik dan kepercayaan mahasiswa terhadap layanan mereka.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan metode fenomenologi. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan mahasiswa Perbankan Syariah UIN Walisongo Semarang angkatan 2024/2025. Teknik analisis data dilakukan melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan untuk mendapatkan gambaran menyeluruh mengenai faktor yang memengaruhi preferensi mahasiswa terhadap bank konvensional.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor kebiasaan menjadi penyebab utama mahasiswa tetap menggunakan bank konvensional, karena mereka telah terbiasa sejak sebelum memasuki jenjang perkuliahan. Selain itu, keterbatasan fasilitas bank syariah, seperti jumlah ATM yang lebih sedikit dan layanan digital yang kurang optimal, menjadi faktor yang membuat mahasiswa merasa kurang nyaman. Faktor agama dan promosi juga berpengaruh, tetapi tidak menjadi pertimbangan utama, karena mahasiswa cenderung lebih mengutamakan kenyamanan dan kemudahan dalam bertransaksi.

Kata kunci: Perbankan Syariah, Keputusan Mahasiswa, Layanan Perbankan, Kebiasaan, Faktor Agama, Promosi.



## ABSTRACT

### **AYU TYAS STYANINGSIH, Islamic Banking Students' Decision Not to Make Islamic Banks Their Main Transaction Service (Study on Islamic Banking Students of UIN Walisongo Semarang)**

The problem in this study is the low use of Islamic banks by Islamic Banking students of UIN Walisongo Semarang as their main transaction service. Although they have an understanding of the principles of Islamic banking, many still choose to use conventional banks. This indicates that there are certain factors that influence their decisions in choosing banking services. This study aims to identify and analyze the factors that cause Islamic Banking students of UIN Walisongo Semarang to prefer conventional banks over Islamic banks. The factors studied in this study include habits, services, religion, and promotions. By knowing these factors, it is hoped that this study can provide insight for Islamic banks in increasing the attractiveness and trust of students in their services.

The method used in this study is a qualitative approach with a phenomenological method. Data were collected through in-depth interviews with Islamic Banking students of UIN Walisongo Semarang class of 2024/2025. Data analysis techniques were carried out through data reduction, data presentation, and drawing conclusions to obtain a comprehensive picture of the factors that influence students' preferences for conventional banks.

The results of the study showed that habit factors were the main cause of students continuing to use conventional banks, because they had been used to it since before entering college. In addition, limited Islamic banking facilities, such as fewer ATMs and less than optimal digital services, were factors that made students feel uncomfortable. Religious and promotional factors also had an influence, but were not the main considerations, because students tended to prioritize comfort and ease in making transactions.

**Keywords:** Islamic Banking, Student Decisions, Banking Services, Habits, Religious Factors, Promotion.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas berkat dan rahmat-Nya saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi Program Studi Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari mana perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya sampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Dr.AM. Muh Khafidz Ma'shum, M.Ag. selaku Dekan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Dr. Tamammudin, M.M. selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak Drajat Setiawan, M.Si.. selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Ibu Ulfa Kurniasih, M.Hum. selaku Sekretaris Program Studi Perbankan Syariah FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
6. Ibu Wilda Yulia Rusyida, M.Sc. selaku Dosen Pembimbing Skripsi Penulis.
7. Ibu Prof. Dr. Hj. Susminingsih, M.Ag. selaku Dosen Pembimbing Akademik.
8. Kedua orang tua, kedua Kakak , dan keluarga saya yang selalu mendoakan dan memberi dukungan serta semangat.
9. □Pak Muhammad Imam, S.E selaku calon suami saya yang sangat berkontribusi dalam kehidupan saya dan selama penyusunan skripsi ini berlangsung.
10. Seluruh Bapak/Ibu Dosen dan Staff UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

11. Sahabat yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, saya berharap Allah SWT berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Pekalongan, 20 Maret 2025

Penulis,



**AYU TYAS STYANINGSIH**



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN DATA</b> .....	iii
<b>NOTA PEMBIMBING</b> .....	iv
<b>PENGESAHAN</b> .....	v
<b>MOTTO</b> .....	vi
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	vii
<b>ABSTRAK</b> .....	x
<i>ABSTRACT</i> .....	xi
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	xiii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xv
<b>TRANSLITERASI ARAB LATIN</b> .....	xvii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xxiii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xxiv
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xxv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Pembatasan Masalah.....	8
D. Tujuan Penelitian.....	9
E. Manfaat Penelitian.....	9
F. Sistematika Pembahasan.....	12
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	<b>15</b>
A. Bank Syariah.....	15
B. Telaah Pustaka.....	30
C. Kerangka Berpikir.....	31

<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>33</b>
A. Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian.....	33
B. Lokasi Penelitian .....	34
C. Subjek Penelitian.....	34
D. Sumber Data.....	35
E. Teknik Pengumpula Data.....	36
F. Teknik Keabsahan Data .....	37
G. Teknik Analisis Data.....	38
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>40</b>
A. Deskripsi Data .....	40
B. Analisis Data .....	44
C. Pembahasan Penelitian.....	59
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>72</b>
A. Kesimpulan.....	72
B. Keterbatasan Penelitian .....	72
C. Saran.....	73
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>74</b>
<b>LAMPIRAN</b>	

## TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan skripsi ini berlandaskan pada hasil Keputusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam Bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam Bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut:

### A. Konsonan

Fonem konsonan Bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye

ص	Sad	Ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	Ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	Ain	ʿ	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	ʾ	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, yang terdiri dari vokal tunggal (*monoftong*) dan vokal rangkap (*diftong*)

### 1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda Vokal	Nama	Huruf Latin	Nama
..... ˆ .....	Fattah	A	A
..... ˙ .....	Kasrah	I	I
..... ˘ .....	Dammah	U	U

## 2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda Vokal	Nama	Huruf Latin	Nama
... يَ	Fattah dan ya	Ai	a dan i
... وَ	Fattah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

كَتَبَ	ditulis	Kataba
فَعَلَ	ditulis	Fa'la
سُئِلَ	ditulis	Su'ila

## C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Tanda Vokal	Nama	Huruf Latin	Nama
أَ...أ...	Fattah dan alif atau ya	A	a dan garis di atas
إَ.....	Kasrah dan ya	I	i dan garis di atas
أُ.....	Hamzah dan wau	U	u dan garis di atas

Contoh:

قَالَ	Ditulis	Qāla
رَمَى	Ditulis	Ramā
قِيلَ	Ditulis	Qīla

## D. Ta'marbutah

Transliterasi untuk ta'marbutah ada dua:

1. Ta'marbutah hidup, dengan mendapat harakat fattah, kasrah, dan dammah dilambangkan dengan /t/.

Contoh:

مَرَاتُجَمِيلَةَ	Ditulis	mar'atun jamīlah
------------------	---------	------------------

2. Ta'marbutah mati, dengan mendapat harakat fattah, kasrah, dan dammah dilambangkan dengan /h/.

Contoh:

فَاطِمَة	Ditulis	<i>fāṭimah</i>
----------	---------	----------------

### E. Syaddah

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi syaddah atau tasyid tersebut.

Contoh:

رَبَّار	Ditulis	<i>Rabbanā</i>
الْبِرَّ	Ditulis	<i>al-birr</i>

### F. Kata sandang

Kata sandang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال namun dalam transliterasi ini kata sandang dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dan huruf qamariyah.

#### 1. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

#### 2. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan sesuai aturan yang digariskan di depan dan sesuai bunyinya.

#### 3. Baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan kata sempang.

Contoh:

القَمَر	Ditulis	<i>al-qamar</i>
الْبَدِيع	Ditulis	<i>al-badi'</i>

### G. Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di

tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostof ^/.

Contoh:

أَمْرٌ	Ditulis	<i>umirtu</i>
سَيِّءٌ	Ditulis	<i>syai`un</i>

## H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim maupun harf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka transliterasi ini, penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

وَإِنَّا لِلَّهِ لَهَوَّخَيْرُ الرَّازِقِينَ	Ditulis	Wainnallāhalahuwakhairar-rāziqîn
إِبْرَاهِيمَ الْخَلِيلِ	Ditulis	Ibrāhîm al-Khalîl

## I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: Huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ	Ditulis	Wa mā Muhammadun illā rasl
--------------------------------	---------	----------------------------

Penggunaan huruf awal capital hanya untuk Allah bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau tulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf capital tidak digunakan.

Contoh:

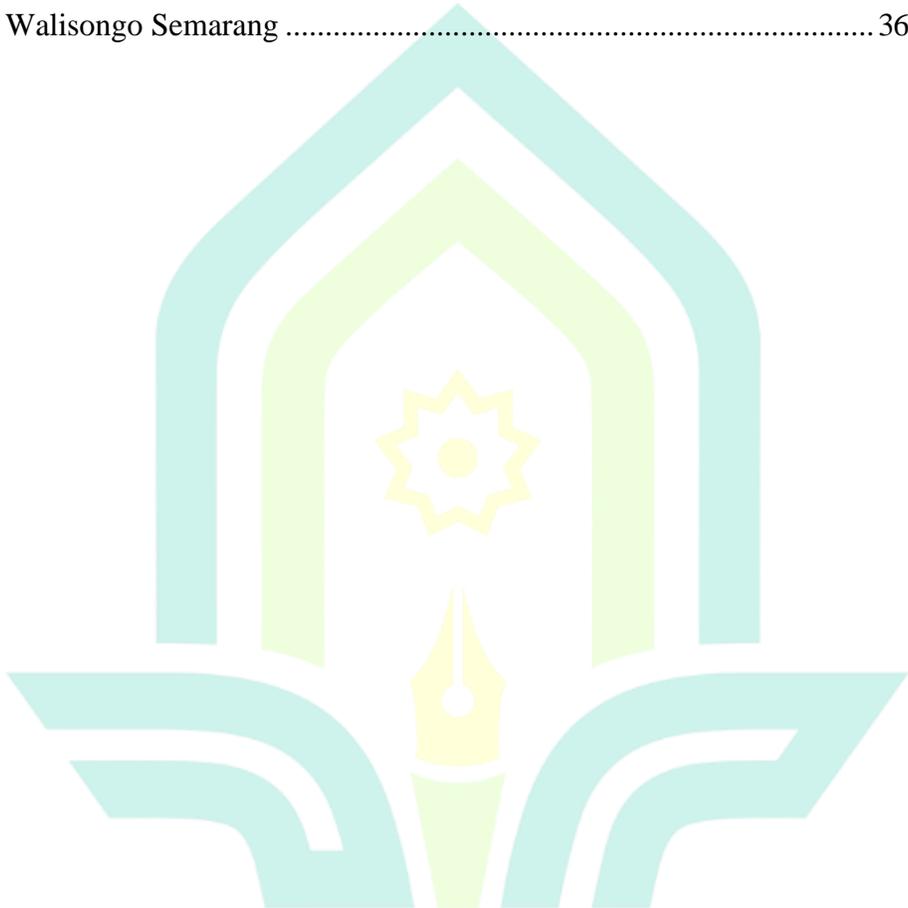
## J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu di sertai dengan pedoman tajwid.



## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data perbandingan jumlah nasabah bank syariah dan bank konvensional periode 2021-2023 .....	3
Tabel 1.2 Data jumlah mahasiswa perbankan syariah UIN Walisongo Semarang.....	5
Tabel 2.1 Perbedaan Bank Syariah dan Bank Konvensional.....	16
Tabel 3.1 Daftar Nama Wawancara Mahasiswa Perbankan Syariah UIN Walisongo Semarang .....	36



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir.....	32
------------------------------------	----



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Wawancara .....	I
Lampiran 2 Hasil Wawancara.....	III
Lampiran 3 Surat Izin Penelitian .....	XIV
Lampiran 4 Surat Keterangan Telah Penelitian .....	XV
Lampiran 5 Dokumentasi.....	XVI
Lampiran 6 Daftar Riwayat Hidup.....	XVIII





# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Latar belakang penelitian ini berfokus pada fenomena menarik yaitu keputusan mahasiswa perbankan syariah yang belum sepenuhnya menggunakan bank syariah sebagai layanan transaksi utama mereka. Mahasiswa perbankan syariah pasti sudah familiar dengan perbankan syariah dan nilai-nilai syariah dalam transaksi keuangan di dalamnya. Namun dalam realitanya, sering dijumpai banyak mahasiswa yang masih menggunakan layanan jasa dari bank konvensional dan belum menggunakan bank syariah sebagai penyedia jasa dalam transaksi utama mereka.

Mahasiswa perbankan syariah diharapkan memiliki pemahaman mendalam tentang perbankan syariah, termasuk prinsip-prinsip seperti larangan riba dan berbagai produk keuangan syariah. Pemahaman ini menjadi dasar penting dalam pengambilan keputusan mengenai penggunaan bank syariah. Meskipun memiliki pemahaman yang kuat tentang perbankan syariah, banyak mahasiswa perbankan syariah yang masih menggunakan bank konvensional sebagai layanan transaksi utama mereka. Fenomena ini menjadi menarik karena kontras dengan pemahaman dan latar belakang pendidikan mereka.

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap faktor-faktor yang mendorong mahasiswa perbankan syariah untuk memilih bank konvensional, atau faktor-faktor yang menghambat mereka untuk menggunakan bank syariah sebagai layanan utama. Faktor-faktor ini bisa meliputi preferensi pribadi, persepsi tentang keunggulan bank syariah, faktor eksternal, atau faktor lainnya.

Penelitian ini relevan dengan program studi perbankan syariah karena dapat memberikan informasi yang berguna bagi bank syariah untuk memahami dan mengatasi tantangan dalam menarik dan mempertahankan nasabah dari kalangan

mahasiswa perbankan syariah. Hasil penelitian ini juga dapat digunakan untuk meningkatkan promosi dan edukasi tentang perbankan syariah, serta untuk mengembangkan produk dan layanan yang lebih menarik bagi mahasiswa. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam memahami perilaku keuangan mahasiswa perbankan syariah dan memberikan rekomendasi yang relevan untuk meningkatkan peran perbankan syariah di kalangan mahasiswa, dan dapat berkontribusi pada literatur akademisi dan agar nanti bisa memberikan wawasan baru bagi industri perbankan syariah khususnya dalam menarik minat mahasiswa perbankan syariah yang notabene nya merupakan generasi penerus profesional dibidang tersebut.

Berkaitan dengan hal tersebut, pada dasarnya baik bank syariah maupun bank konvensional, berperan penting sebagai suatu lembaga keuangan intermediasi dan memberikan jasa pembayaran dalam keberlangsungan ekonomi nasional. Keduanya memiliki karakteristik yang berbeda yang dapat mempengaruhi sikap calon nasabah dari kedua lembaga perbankan tersebut, termasuk mahasiswa perbankan syariah maupun seluruh mahasiswa UIN Walisongo Semarang atau bahkan seluruh mahasiswa Universitas Islam Negeri di Indonesia dalam memilih diantara kedua jenis bank tersebut. Selain itu, memahami sikap dan kebutuhan nasabah atau mahasiswa terhadap produk layanan perbankan dapat mempengaruhi sikap mereka terhadap produk Perbankan Konvensional dan Perbankan Syariah itu sendiri.

Menurut Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang perbankan syariah, bank syariah diartikan sebagai bank yang mencakup segala sesuatu yang berhubungan dengan perbankan dan entitas syariah, termasuk kelembagaan, kegiatan usaha, sistem dan proses dalam menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah.

Namun tidak semua *marketplace* atau *platform* aplikasi kegiatan usaha atau bisnis menyediakan metode pembayaran

melalui bank syariah, selain itu tidak semua pelaku usaha dan bisnis beragama Islam, oleh sebab itu banyak dari mereka masih membutuhkan layanan bank konvensional untuk keberlangsungan transaksi usaha atau bisnis nya, sehingga nasabah atau mahasiswa perbankan syariah bahkan mahasiswa yang beragama islam di seluruh Indonesia pun masih banyak yang menggunakan layanan transaksi keuangan dari bank konvensional dan belum menjadikan layanan bank syariah sebagai layanan transaksi utama untuk mereka bertransaksi jual beli maupun transaksi keuangan lainnya (Fidhayanti, 2014).

Tabel 1.1 Data perbandingan jumlah nasabah bank syariah dan bank konvensional periode 2021-2023

No	Tahun	Bank Syariah	Bank Konvensional
1.	2021	35.145.095	386.319.082
2.	2022	41.472.879	444.480.760
3.	2023	45.390.909	500.319.191

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan

Tabel tersebut menunjukkan data tentang jumlah nasabah dari bank syariah dan bank konvensional selama tiga tahun, yaitu 2021, 2022, dan 2023. Pada tahun 2021, bank syariah mencatat angka sebesar 35.145.095, sementara bank konvensional jauh lebih tinggi dengan angka 386.319.082. Tahun berikutnya, 2022, bank syariah mengalami peningkatan menjadi 41.472.879, dan bank konvensional juga mengalami kenaikan menjadi 444.480.760. Pada tahun 2023, bank syariah kembali mengalami kenaikan signifikan dengan jumlah 45.390.909, sedangkan bank konvensional mencapai 500.319.191. Dari data tersebut, dapat dilihat bahwa baik bank syariah maupun bank konvensional mengalami peningkatan setiap tahunnya, meskipun bank konvensional tetap memiliki angka yang jauh lebih besar dibandingkan dengan bank syariah.

Persaingan yang terus bergulir menyebabkan bank syariah dan bank konvensional terus berusaha dalam mengembangkan dan memaksimalkan layanan yang dimilikinya. Dalam hal ini pastinya akan sangat berpengaruh pada perilaku konsumen, meskipun dalam kenyataannya memahami sebuah perilaku konsumen memanglah tidak mudah. Pastinya banyak faktor yang berpengaruh dalam pengambilan keputusan calon nasabah atau konsumen termasuk mahasiswa dalam menggunakan produk atau jasa dari perbankan syariah maupun bank konvensional (Nasir, 2020). Faturohman (2021) menyatakan bahwa jika dilihat dari sudut pandang agama, biasanya faktor keagamaan atau syariah juga akan mempengaruhi perilaku bagi keputusan konsumen di Indonesia. Selain faktor tersebut, lembaga perbankan sebagai salah satu dari lembaga keuangan yang memberikan layanan peminjaman dana, penyimpanan dana, bahkan layanan pembayaran biaya pendidikan seperti uang kuliah tunggal (UKT).

Proses pembayaran uang kuliah tunggal (UKT) di Universitas Islam dari dulu hingga sekarang di tahun 2024/2025 masih melalui Bank Konvensional seperti Bank Tabungan Negara (BTN), Bank Mandiri, Bank BNI, BRI, BCA atau bank konvensional lainnya. Sebagai kampus Islam, perguruan tinggi Islam yang berbasis ajaran Islam seharusnya perlu mewajibkan pembayaran UKT dengan beralih menggunakan perbankan syariah. Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang merupakan salah satu dari perguruan tinggi yang mempunyai fakultas ekonomi dan bisnis Islam yang dimana Fakultas ini memiliki beberapa prodi diantaranya prodi perbankan syariah. Perbankan syariah adalah program studi yang mengeksplorasi sistem perbankan syariah dan mempersiapkan mahasiswa untuk menjadi profesional yang berkualitas terkait dengan sistem perbankan Islam.

Tabel 1.2 Data jumlah mahasiswa perbankan syariah UIN Walisongo Semarang  
Sumber: PDDikti Kemendikbud

No	Semester dan Tahun Ajaran	Jumlah siswa
1.	2015/2016 Ganjil	152
2.	2015/2016 Genap	151
3.	2016/2017 Ganjil	274
4.	2016/2017 Genap	285
5.	2017/2018 Ganjil	456
6.	2017/2018 Genap	73
7.	2018/2019 Ganjil	495
8.	2018/2019 Genap	407
9.	2019/2020 Ganjil	629
10.	2019/2020 Genap	543
11.	2020/2021 Ganjil	623
12.	2020/2021 Genap	573
13.	2021/2022 Ganjil	720
14.	2021/2022 Genap	558
15.	2022/2023 Ganjil	713
16.	2022/2023 Genap	595
17.	2023/2024 Ganjil	636
18.	2023/2024 Genap	486
19.	2024/2025 Ganjil	679

Tabel tersebut menunjukkan jumlah total mahasiswa yang terdaftar di program studi perbankan syariah UIN

Walisongo Semarang dalam rentang waktu dari tahun 2015 hingga 2024. Pada tahun 2015, terdapat 303 mahasiswa, sementara pada tahun 2023/2024 jumlahnya meningkat menjadi 1.122 mahasiswa. Dari data tersebut, terlihat bahwa terdapat fluktuasi dalam jumlah mahasiswa selama periode sembilan tahun tersebut, dengan peningkatan di tahun 2022 dan penurunan yang cukup signifikan di tahun 2023.

Dari hasil pra observasi yang telah dilakukan, peneliti dapat menyimpulkan jika banyak dari mahasiswa Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang belum menjadikan bank syariah sebagai layanan transaksi utama. Beberapa dari mahasiswa menunjukkan bahwa masih banyak dari mereka yang lebih memilih menggunakan bank konvensional dibandingkan bank syariah. Beberapa alasan yang sering disebutkan adalah keterbatasan fasilitas bank syariah, seperti jumlah ATM yang lebih sedikit dan layanan mobile banking yang dianggap kurang optimal.

Selain itu, kebiasaan menggunakan bank konvensional yang sudah lebih dulu mereka kenal, serta pengaruh dari lingkungan sekitar, seperti teman dan keluarga, juga menjadi faktor yang membuat mereka belum sepenuhnya beralih ke bank syariah. Meskipun sebagian mahasiswa memahami konsep perbankan syariah dan manfaatnya, mereka masih mempertimbangkan kemudahan akses dan kualitas layanan sebelum mengambil keputusan untuk menggunakan bank syariah sebagai pilihan utama.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sormin (2023), dalam realita nya perbankan syariah masih belum bisa menyaingi bank konvensional. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor dari segi pelayanan yang kurang memuaskan, kepentingan pribadi, pengetahuan nasabah yang terbatas, persaingan, iklan produk bank syariah, kejadian dan keadaan di lingkungan nasabah. Penelitian lain, yang dilakukan oleh Apriyanti (2021), menunjukkan hal yang sama, bahwa ada beberapa faktor penyebab mengapa perkembangan dan minat

masyarakat dengan perbankan syariah masih rendah, Misalnya, kurangnya penjelasan mengenai produk dan layanan keuangan syariah di masyarakat, banyak nasabah bank syariah yang tidak puas dengan proses transaksi yang panjang dan rumit, dan keuangan syariah masih belum berfungsi setara dengan bank konvensional yang telah berhasil meningkatkan jumlah pelanggan.

Di sisi lain, penelitian Sukhmono (2020) menunjukkan hasil yang beragam bahwa dalam memilih layanan perbankan, responden juga memperhatikan beberapa aspek sebelum mengambil keputusan. Aspek tersebut meliputi aspek halal, aspek keuntungan, dan aspek keagamaan. Alhasil, jumlah nasabah perbankan syariah semakin meningkat dari tahun ke tahun. Hal tersebut menjadi salah satu faktor mengapa mahasiswa di universitas islam ataupun PTIKN termasuk mahasiswa perbankan syariah nya terpaksa masih harus menggunakan layanan bank konvensional tersebut sehingga belum menjadikan bank syariah sebagai layanan transaksi utama mereka yang padahal merupakan mahasiswa perbankan syariah.

Urgensi penelitian ini sangat penting untuk memahami fenomena dualisme penggunaan layanan perbankan di kalangan mahasiswa perbankan syariah, khususnya di UIN Walisongo Semarang. Meskipun mereka memiliki pemahaman akademis tentang prinsip-prinsip perbankan syariah, banyak dari mereka masih memilih menggunakan layanan bank konvensional sebagai sarana transaksi utama. Hal ini menunjukkan adanya kesenjangan antara pengetahuan dan praktik yang perlu dianalisis lebih lanjut.

Dengan demikian, penelitian ini memiliki urgensi untuk mengidentifikasi dan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan mahasiswa perbankan syariah dalam memilih layanan perbankan. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan strategi

perbankan syariah yang lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan serta preferensi generasi muda, khususnya mahasiswa yang menjadi target potensial bagi pertumbuhan industri perbankan syariah di Indonesia (Ali, 2024).

Berdasarkan uraian masalah tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai fenomena tersebut dengan judul **“Faktor-faktor Penyebab Mahasiswa Perbankan Syariah Belum Menjadikan Bank Syariah Sebagai Layanan Transaksi Utama (Studi Pada Mahasiswa Perbankan Syariah UIN Walisongo Semarang)”**.

## **B. RUMUSAN MASALAH**

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi keputusan mahasiswa perbankan syariah UIN Walisongo Semarang dalam konteks belum menggunakan bank syariah sebagai layanan transaksi utama mereka. Rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana faktor kebiasaan menjadi penyebab mahasiswa perbankan syariah belum menggunakan bank syariah sebagai layanan transaksi utama ?
2. Bagaimana faktor layanan menjadi penyebab mahasiswa perbankan syariah belum menggunakan bank syariah sebagai layanan transaksi utama?
3. Bagaimana faktor agama menjadi penyebab mahasiswa perbankan syariah belum menggunakan bank syariah sebagai layanan transaksi utama?
4. Bagaimana faktor promosi menjadi penyebab mahasiswa perbankan syariah belum menggunakan bank syariah sebagai layanan transaksi utama?

## **C. PEMBATASAN MASALAH**

Dalam penelitian ini, peneliti akan membatasi masalah untuk menghindari jangkauan yang terlalu luas dan memperjelas objek penelitian serta mempermudah melakukan analisis terhadap permasalahan. Objek dalam penelitian ini

hanya Mahasiswa Progam Studi Perbankan Syariah UIN Walisongo Semarang.

#### **D. TUJUAN PENELITIAN**

Penelitian ini bertujuan untuk menyimpulkan temuan dan memberikan saran praktis bagi pihak-pihak terkait, terutama untuk meningkatkan penggunaan bank syariah di kalangan mahasiswa.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Mengidentifikasi apakah faktor kebiasaan menjadi penyebab mahasiswa perbankan syariah belum menggunakan bank syariah sebagai layanan transaksi utama.
2. Mengidentifikasi apakah faktor layanan menjadi penyebab mahasiswa perbankan syariah belum menggunakan bank syariah sebagai layanan transaksi utama.
3. Mengidentifikasi apakah faktor agama menjadi penyebab mahasiswa perbankan syariah belum menggunakan bank syariah sebagai layanan transaksi utama
4. Mengidentifikasi apakah faktor promosi menjadi penyebab mahasiswa perbankan syariah belum menggunakan bank syariah sebagai layanan transaksi utama.

#### **E. MANFAAT PENELITIAN**

Penulis mengharapkan penelitian ini dapat memberikan hasil yang bermanfaat sesuai dengan tujuan penelitian di atas. Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat baik secara teoritis maupun praktis.

##### **1. Manfaat Teoritis**

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan materi kajian serta kontribusi pengembangan ilmu Ekonomi Dan Bisnis Islam khususnya perbankan syariah bagi peneliti lain, yang berkaitan dengan bidang ekonomi

khususnya perbankan syariah. Adapun manfaat teoritis dari penelitian ini yaitu dapat memperluas literatur tentang teori keputusan konsumen, khususnya dalam konteks perbankan syariah. Dengan mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan mahasiswa yang belum menggunakan bank syariah sebagai layanan transaksi utama mereka, penelitian ini dapat memberikan wawasan baru mengenai perilaku konsumen di sektor keuangan syariah. Hasil penelitian ini akan memberikan kontribusi pada studi perilaku keuangan dengan menunjukkan bagaimana faktor sosial, kebutuhan, biaya, ekonomi, agama dan psikologis yang mempengaruhi keputusan finansial siswa. Temuan ini dapat dijadikan referensi bagi penelitian-penelitian selanjutnya yang ingin mengeksplorasi perilaku keuangan di berbagai segmen populasi. Dengan mengeksplorasi faktor-faktor yang mempengaruhi pilihan keuangan individu tersebut akan berguna untuk pengembangan teori yang lebih holistik tentang pengambilan keputusan keuangan. Penelitian ini mengarah pada model pengembangan yang ditafsirkan baru atau model modifikasi yang ada untuk menjelaskan keputusan penggunaan bank syariah di kalangan mahasiswa.

## 2. Manfaat Praktisi

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sumber referensi literasi media terkait bagaimana fenomena keputusan mahasiswa perbankan syariah yang belum menjadikan bank syariah sebagai layanan transaksi utama serta dapat memberikan berbagai manfaat praktis yang dapat digunakan oleh berbagai pihak, terutama dalam konteks perbankan syariah dan pendidikan tinggi. Adapun manfaat praktis dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1) Bank Syariah:

- Peningkatan Layanan dan Produk

Hasil penelitian ini dapat digunakan oleh bank syariah untuk meningkatkan kualitas layanan dan

produk mereka agar lebih sesuai dengan kebutuhan dan ekspektasi mahasiswa.

- Strategi Pemasaran

Bank syariah dapat mengembangkan strategi pemasaran yang lebih efektif berdasarkan temuan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan mahasiswa untuk belum menggunakan layanan mereka.

- Edukasi dan Promosi

Informasi mengenai kurangnya pengetahuan mahasiswa tentang perbankan syariah dapat digunakan untuk merancang program edukasi dan promosi yang lebih efektif, sehingga meningkatkan literasi keuangan syariah di kalangan mahasiswa.

2) Institusi Pendidikan:

- Kurikulum dan Program Pendidikan

Temuan penelitian ini dapat digunakan oleh institusi pendidikan, khususnya UIN Walisongo Semarang, untuk mengevaluasi dan memperbaiki kurikulum perbankan syariah agar lebih aplikatif dan relevan dengan kebutuhan industri.

- Kerjasama dengan Industri

Institusi pendidikan dapat menjalin kerjasama yang lebih erat dengan bank syariah untuk menyediakan program magang, workshop, atau seminar yang dapat meningkatkan pemahaman dan pengalaman praktis mahasiswa dalam perbankan syariah. selain itu institusi pendidikan terutama institusi pendidikan berbasis islam juga perlu mewajibkan seluruh pembayaran apapun di institusi pendidikan tersebut harus menggunakan Bank Syariah.

3) Mahasiswa:

- Peningkatan Kesadaran dan Pemahaman

Mahasiswa dapat memperoleh informasi yang lebih jelas dan komprehensif mengenai keunggulan dan manfaat dari menggunakan layanan bank syariah, yang pada akhirnya dapat mempengaruhi keputusan mereka dalam memilih bank untuk transaksi utama.

- Pengembangan Kompetensi

Dengan adanya program edukasi dan pelatihan yang lebih baik, mahasiswa dapat mengembangkan kompetensi yang lebih kuat dalam bidang perbankan syariah, yang bermanfaat untuk karir mereka di masa depan.

4) Regulator dan Pembuat Kebijakan:

- Pengembangan Kebijakan

Regulator dan pembuat kebijakan dapat menggunakan temuan penelitian ini untuk mengembangkan kebijakan yang mendukung pertumbuhan dan perkembangan perbankan syariah, serta memastikan bahwa kebijakan tersebut selaras dengan kebutuhan dan preferensi masyarakat, khususnya kalangan mahasiswa.

Dengan manfaat-manfaat praktis tersebut, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan bagi pengembangan industri perbankan syariah, pendidikan tinggi, dan literasi keuangan syariah di Indonesia.

## **F. SISTEMATIKA PEMBAHASAN**

Dalam penulisan karya ini, pendekatan sistematis digunakan untuk memungkinkan diskusi yang jelas dan tertulis dengan baik. Selain itu, untuk memudahkan pembahasan dan penjelasan permasalahan, laporan penelitian ini dibagi menjadi beberapa bab yang masing-masing bab dibagi lagi menjadi beberapa subjudul yang menghubungkan satu bab dengan bab lainnya.

## **Bab I Pendahuluan**

Bab awal ini menjelaskan mengenai gambaran umum yang akan menjadi fokus penelitian. Tulisan yang dipaparkan akan bersifat umum dan membuat data-data umum tanpa memperdalam lebih jauh mengenai fenomena yang akan diangkat. Pada bagian ini akan memuat, latar belakang, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

## **Bab II Landasan Teori**

Merupakan bab teori dasar yang dapat menjadi landasan dalam melakukan penelitian. Bab ini membahas tentang Keputusan Mahasiswa Perbankan Syariah yang belum menjadikan Bank Syariah sebagai layanan transaksi utama. Selain itu, agar lebih jelas, penulis juga membahas faktor-faktor yang membuat Mahasiswa Perbankan Syariah belum menggunakan bank syariah sebagai layanan transaksi utama mereka.

## **Bab III Metode Penelitian**

Metode Penelitian, Bagian ini merangkum seluruh metode penelitian yang digunakan dan menegaskan kembali pentingnya metodologi yang telah dipilih dalam mencapai tujuan penelitian. Sistematika ini memberikan struktur yang jelas dan teratur untuk menjelaskan metode penelitian yang digunakan dalam studi, serta memastikan pembaca dapat memahami langkah-langkah yang diambil peneliti untuk mencapai hasil yang valid dan andal.

## **Bab IV Analisis Data dan Pembahasan**

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai hasil temuan dilapangan dengan yang akan di kombinasikan dengan teori-teori yang telah di temukan. Lalu akan dilanjut dengan pembahasan mengenai mengapa Mahasiswa Perbankan Syariah Terpaksa Belum menggunakan Bank Syariah sebagai layanan transaksi utama.

**Bab V Kesimpulan**

Bab ini memuat bab akhir yang berisi ringkasan atau kesimpulan dari hasil penelitian penulis yang telah dipaparkan sebelumnya dengan menyertakan saran demi kebaikan untuk penelitian kedepannya



## **BAB IV**

### **KESIMPULAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan melalui wawancara dengan enam mahasiswa S1-Perbankan Syariah UIN Walisongo Semarang, ditemukan bahwa terdapat beberapa faktor yang memengaruhi keputusan mereka dalam menggunakan layanan bank syariah. Faktor kebiasaan menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa masih lebih sering menggunakan bank konvensional dibandingkan bank syariah, terutama karena keterbatasan akses, minimnya pemahaman, serta pengaruh lingkungan sosial. Faktor layanan juga menjadi salah satu aspek yang berpengaruh, di mana beberapa mahasiswa menilai bahwa layanan bank syariah masih kurang optimal dibandingkan bank konvensional, baik dari segi informasi, kemudahan akses, maupun kualitas pelayanan di kantor cabang.

Selain itu, faktor agama berperan dalam keputusan mahasiswa untuk menggunakan bank syariah, meskipun sebagian besar masih mempertimbangkan aspek layanan sebelum beralih sepenuhnya. Sementara itu, faktor promosi terbukti memiliki pengaruh dalam menarik minat mahasiswa, terutama melalui strategi pemasaran yang menonjolkan nilai-nilai syariah seperti anti riba dan anti bunga. Namun, efektivitas promosi ini masih perlu ditingkatkan agar lebih banyak mahasiswa tertarik menggunakan layanan bank syariah.

#### **B. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, antara lain jumlah responden yang terbatas pada enam mahasiswa sehingga belum mewakili populasi secara luas, serta cakupan wilayah yang hanya melibatkan mahasiswa UIN Walisongo Semarang. Selain itu, penggunaan metode kualitatif menyebabkan hasil penelitian bersifat deskriptif dan subjektif, tanpa dukungan data kuantitatif yang lebih terukur. Subjektivitas responden juga menjadi faktor yang dapat

memengaruhi hasil penelitian, sementara keterbatasan waktu dan sumber daya membatasi cakupan analisis yang lebih mendalam.

### **C. Saran**

Berdasarkan penulisan penelitian ini, peneliti menyadari masih terdapat banyak kekurangan didalamnya. Maka dari itu peneliti menyarankan beberapa hal yang berhubungan dengan skripsi ini, yaitu sebagai berikut:

#### **1. Bagi Bank Syariah**

Bagi bank syariah, perlu dilakukan peningkatan kualitas layanan dan aksesibilitas agar lebih mudah dijangkau oleh mahasiswa, seperti memperbanyak jumlah ATM, meningkatkan keamanan dan kenyamanan penggunaan mobile banking, serta menyederhanakan proses administrasi agar lebih efisien. Selain itu, edukasi mengenai konsep dan manfaat perbankan syariah perlu diperluas melalui seminar, sosialisasi di lingkungan akademik, serta pemanfaatan media digital agar mahasiswa memiliki pemahaman yang lebih baik. Strategi promosi juga perlu diperkuat dengan menawarkan program yang lebih menarik dan relevan bagi mahasiswa, seperti insentif khusus, diskon biaya transaksi, serta kemudahan dalam mengakses layanan perbankan syariah.

#### **2. Bagi Akademisi**

Bagi akademisi, penting untuk terus melakukan penelitian dan kajian mengenai faktor-faktor yang memengaruhi minat mahasiswa dalam menggunakan layanan bank syariah. Selain itu, akademisi juga dapat berperan dalam meningkatkan literasi keuangan syariah. Dengan adanya kolaborasi yang baik antara bank syariah dan akademisi, diharapkan minat serta kepercayaan mahasiswa terhadap layanan keuangan berbasis syariah dapat terus meningkat.

## Daftar Pustaka

- Aditya, G., Ristanto, H., & . C. (2021). Pengaruh Kualitas Produk Dan Promosi Terhadap Keputusan Pembelian. *Jbe (Jurnal Bingkai Ekonomi)*, 6(1). <https://doi.org/10.54066/Jbe.V6i1.99>
- Al-Arif, N. R. (2010). Dasar-Dasar Pemasaran Bank Syariah. *Jurnal Ekonomi Dan Pembangunan*, 27(2).
- Ali, N. (2024a). Banyak Mahasiswa Yang Belum Benar-Benar Memahami Manfaat Dan Keunggulan Bank Syariah Dibandingkan Bank Konvensional. Informasi Mengenai Layanan, Produk, Serta Kemudahan Yang Ditawarkan Bank Syariah Masih Belum Tersebar Luas Dengan Efektif. *Jurnal Warta Ekonomi*, 7(2).
- Ali, N. (2024b). Mahasiswa Tidak Menggunakan Layanan Perbankan Syariah ( Studi Kasus Mahasiswa Universitas Islam Malang ) Universitas Islam Malang Latar Belakang Di Indonesia Terdapat Dua Jenis Perbankan Yaitu Bank Konvensional Dan Bank Syariah . Upaya Pengembangan Bank S. *Jurnal Warta Ekonomi*, 7(2), 441–458.
- Aswad, A., & Patimbangi, A. (2022). Pengaruh Pengetahuan, Produk Dan Promosi Terhadap Minat Menabung Mahasiswa Di Bank Syariah. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Syariah (Jurnal Akunsyah)*, 1(1), 1–11. <https://doi.org/10.30863/Akunsyah.V1i1.2987>
- Badruzaman, D. (2019). Riba Dalam Perspektif Keuangan Islam. *Jurnal Al Amwal*, 1(2).
- Cupian, Valentino, U., & Noven, S. A. (2022). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Menggunakan Bank Digitalsyariah Pada Generasi Z: Studi Kasus Di Kota Bogor. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(02).

- Daymon, & Holoway. (2011). *Qualitative Research Methods In Public Relations And Marketing Communications*. Routledge.
- Fauzi, R. N. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Pengetahuan Agama, Dan Promosi Terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah (Studi Kasus Pada Mahasiswa Santri Di Kabupaten Sleman Yogyakarta). *Jurnal Pendidikan Dan Ekonomi*, 9(1).
- Fidhayanti, D. (2014). Perjanjian Baku Menurut Prinsip Syariah (Tinjauan Yuridis Praktik Pembiayaan Di Perbankan Syariah). *De Jure: Jurnal Hukum Dan Syar'iah*, 6(2). <https://doi.org/10.18860/J-Fsh.V6i2.3206>
- Firda, Kurniati, Abd Rahman R, & Muh Tabran. (2023). Perbandingan Kinerja Bank Syariah Dan Bank Konvensional Dalam Melaksanakan Transaksi. *Al-Ubudiyah: Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, 4(2), 20–29. <https://doi.org/10.55623/Au.V4i2.216>
- Hakim. (2023). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Rendahnya Minat Mahasiswa Menggunakan Jasa Perbankan Syariah Dalam Melakukan Transaksi (Studi Mahasiswa S1 Perbankan Syariah Angkatan 2019 Iain Metro Yang Memiliki Usaha)*. Iain Metro.
- Hakim, A. (2023). *Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Rendahnya Minat Mahasiswa Menggunakan Jasa Perbankan Syariah Dalam Melakukan Transaksi (Studi Mahasiswa S1 Perbankan Syariah Angkatan 2019 Iain Metro Yang Memiliki Usaha)*. Institut Agama Islam Negeri (Iain) Metro.
- Halim, F., Zukhruf Kurniullah, A., Butarbutar Efendi, M., Sudarso, A., Purba, B., Lie, D., Hengki Mangiring Parulian Simarmata, S., Adi Permadi, L., & Novela, V. (2021). Manajemen Pemasaran Jasa. In *Manajemen Pemasaran Jasa*.
- Hulaify. (2024). Preferensi Aparatur Pengadilan Agama Martapura Dalam Memilih Bank Konvensional Dan Bank Syariah (Studi Analisis Sosiologi Hukum Islam). *Jurnal Studi Islam Indonesia*

(*Jsii*), 2(1).

Imayanti. (2021). *Pengaruh Kualitas Layanan Mobile Banking Terhadap Kepuasan Nasabah Bank Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Universitas Siliwangi)*. Universitas Siliwangi.

Karim, A. (2004). *Bank Islam Analisa Fiqh Dan Keuangan*. Pt Raja Grafindo Persada.

Kasmir. (2005). *Etika Costumer Service*. Raja Grafindo.

Maheswara, R. A., Nadia, S., Maulidia, Z., Hidayat, W., Ibrahim, Z., Sultan, U., & Hasanuddin Banten, M. (2024). Ijm: Indonesian Journal Of Multidisciplinary Pengaruh Pengetahuan Perbankan Syariah Terhadap Preferensi Mahasiswa Dalam Memilih Produk Di Bank Syariah. *Ijm: Indonesian Journal Of Multidisciplinary*, 2, 30–40. <https://journal.csspublishing/index.php/ijm>

Maimun, M., & Tzahira, D. (2022). Prinsip Dasar Perbankan Syariah. *Al-Hiwalah : Journal Syariah Economic Law*, 1(2). <https://doi.org/10.47766/alhiwalah.v1i2.878>

Mardiana, E., Thamrin, H., & Nuraini, P. (2021). Analisis Religiusitas Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah Kota Pekanbaru. *Jurnal Tabarru': Islamic Banking And Finance*, 4(2), 512–520. [https://doi.org/10.25299/jtb.2021.vol4\(2\).8309](https://doi.org/10.25299/jtb.2021.vol4(2).8309)

Muhamad, A. (2024). *Pengaruh Pengetahuan Dan Promosi Terhadap Minat Mahasiswa Menabung Di Bank Syariah*. Universitas Islam Malang.

Nasir, M. D. A. (2020). Religiusitas Mahasiswa Perbankan Syariah S1 Uin Malang Yang Menggunakan Jasa Bank Syariah. *Jurnal Ekonomi Syariah*, 5(1).

Panggabean, L. A. S. (2023). *Faktor Penyebab Mahasiswa Perbankan Syariah Belum Bertransformasi Dari Bank Konvensional Ke Bank*

*Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Perbankan Syariah 2018 Uin Syahada Padangsidimpuan)*. Uin Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

Pranantha, E. Y. (2021). Pengaruh Kualitas Layanan Dan Fitur Produk Bsi Mobile Terhadap Kepuasan Nasabah Bank Syariah Indonesia Di Kabupaten Sleman. *Dspace.Uii.Ac.Id*.

Rachmatulloh, D. P. (2020). *Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Religiusitas Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan Menabung Di Bank Syariah (Studi Pada Generasi Milenial Di Indonesia)*. Uin Maulana Malik Ibrahim Malang.

Rusdianto, H., & Ibrahim, C. (2017). Pengaruh Produk Bank Syariah Terhadap Minat Menabung Dengan Persepsi Masyarakat Sebagai Variabel Moderating Di Pati. *Equilibrium: Jurnal Ekonomi Syariah*, 4(1), 43.  
<https://doi.org/10.21043/Equilibrium.V4i1.1837>

Safitry, M. G. (2023). *Faktor Penyebab Mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2019 Iain Curup Belum Bertransformasi Dari Bank Konvensional Ke Bank Syariah*. Institut Agama Islam Negeri Iain Curup.

Salsaviraa, N., & Nisab, F. L. (2024). Analisis Faktor Kurangnya Minat Mahasiswa Fakultas Ekonomi Upn "Veteran" Jawa Timur Menjadi Nasabah Bank Syariah. *Jurnal Perbankan Syariah Dan Ekonomi Syariah*, 6(2).

Sinulingga, N. A. B., & Sitohang, H. T. (2021). Perilaku Konsumen. Strategi Dan Teori. In *Gramedia: Vol. 5 No.* (Issue September).

Situmeang, I. F. M. (2018). Konsep Distribusi Pendapatan Dalam Sistem Ekonomi Islam Menurut Perspektif Muhammad Abdul Mannan. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*.

Subagio, A. (2010). *Marketing In Business (Usaha Mikro Kecil &*

*Lembaga Keuangan Mikro*). Mitra Wacana Media.

Tripuspitorini, F. A. (2019). Pengaruh Religiusitas Terhadap Minat Mahasiswa Politeknik Negeri Bandung Untuk Menabung Di Bank Syariah. *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 4(2), 54–69.

Yuliawati, L. D. (2022). *Pengaruh Religiusitas, Literasi Keuangan Syariah Dan Pengetahuan Terhadap Minat Menabung Mahasiswa Di Bank Syariah Indonesia*. Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.



## *Lampiran 6: Daftar Riwayat Hidup*

### **Daftar Riwayat Hidup**

#### **A. Identitas**

Nama : Ayu Tiyas Styaningsih

Tempat Tgl Lahir : Pekalongan ,23 November 2002

Alamat : Kampil Sasem RT 07/ Rw 02, Kecamatan Wiradesa ,  
Kabupaten Pekalongan , Jawa Tengah

No.Hp : 059-3664-3040

Email : ayutiyasstyaningsih@mhs.uingusdur.ac.id

Nama Ayah : Dahlan

Pekerjaan : Buruh

Nama ibu : Kholifah

Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

Alamat : Kampil Sasem , RT 07

#### **B. Pendidikan**

1. TK Bina Putra Gumawang

2. SDN 02 Gumawang

3. 1 Tahun Di MTs S Wonoyoso & 2 Tahun Di MTs Azzaky  
Ponpes Modern Djunaid

4. MAN 01 Kota Pekalongan (Ilmu Pengetahuan Sosial)

5. UIN K.H.Abdurrahman Wahid Pekalongan (FEBI  
Perbankan Syariah)

Pekalongan, 20 Maret 2025

Penulis,



**AYU TYAS STYANINGSIH**